

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan optimisme, menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang positif, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang didapat, maka hal itu juga membuat optimisme semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka optimismenya juga semakin rendah. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan optimisme saling berkaitan erat, terutama dalam menghadapi berbagai masalah yang mahasiswa baru alami.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan untuk waktu yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hendaknya lebih membuka diri dalam pergaulan, misalnya berteman dengan tidak hanya teman satu kelas atau satu angkatan. Dalam meningkatkan optimisme dan dukungan sosial, mahasiswa juga harus banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang positif, baik itu didalam kampus ataupun diluar kampus. Jika mahasiswa memperluas pergaulan dan aktivitas mereka, maka

akan semakin banyak memperoleh dukungan sosial yang dapat meningkatkan optimisme para mahasiswa.

2. Bagi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya UII

Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya UII hendaknya dapat membuat program pendampingan yang rutin khususnya bagi mahasiswa baru atau mahasiswa yang mempunyai masalah untuk meningkatkan optimisme. Misalnya dengan melakukan interaksi yang lebih intens/mendalam dan atraktif saat program pendampingan kepada setiap mahasiswa baru, sehingga mereka lebih termotivasi dan tertarik untuk keberhasilan dalam program pendampingan mahasiswa baru.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan tema yang sama, diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan dan mempertimbangkan untuk variabel-variabel lain yang berhubungan dengan optimisme dan dukungan sosial, misalnya kontrol diri dan konsep diri serta subjeknya tidak hanya kepada kalangan mahasiswa baru, melainkan dapat lebih luas lagi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dalam pengumpulan data selain menggunakan metode kuesioner, juga dapat menggunakan metode wawancara melalui pendekatan wawancara yang mendalam, agar mendapatkan dan mengungkap hasil lebih aktual dan informatif tentang hubungan antara dukungan sosial dan optimisme.